

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belanja menjadi kegiatan dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia. Semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, membuat sebuah kebiasaan bagi masyarakat dalam gemar berbelanja. Sehingga belanja menjadi kebiasaan yang selanjutnya memunculkan gaya hidup konsumtif dikalangan masyarakat. Intensitas waktu berbelanja setiap orang dalam memenuhi kebutuhan berbeda-beda, ada yang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari, seminggu, bahkan sebulan. Pasar masih menjadi pilihan dalam berbelanja karena menyediakan berbagai bahan pangan segar yang terjamin kualitasnya dengan harga yang lebih terjangkau. Bahan pangan yang dijual dipasar pun lebih lengkap dibandingkan dengan supermarket. Selain itu dengan berbelanja di pasar, konsumen dapat bertemu dan berinteraksi antara penjual dan pembeli serta melakukan tawar menawar diantaranya. Maraknya pembangunan pusat perbelanjaan membuat pemerintah berupaya membangun dan mengembangkan pasar tradisional menjadi tampilan baru yang dikenal dengan pasar modern.

Pasar modern merupakan bentuk usaha pemerintah untuk tetap mempertahankan adanya pasar tradisional ditengah perkembangan zaman yang semakin pesat. Salah satu pasar modern yang ada di Bandung adalah Pasar Modern Batununggal Indah. Pasar ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti lahan parkir, *foodcourt*, toilet, mushola, serta ATM. Dibangun dengan konsep indoor yang lebih tertata dan rapi serta bersih, namun tidak menghilangkan ciri khas pasar itu sendiri dengan tetap adanya penjual dan pembeli, serta adanya transaksi dengan metode tawar-menawar. Pasar Modern Batununggal Indah menyediakan bahan pangan basah seperti sayur buah, dan daging, serta bahan pangan kering seperti beras, tepung, minyak, makanan kemasan, dll.

Walau sudah tertata rapi dan bersih, ternyata masih ada permasalahan yang ditemukan saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah. Masalah yang ditemukan berasal dari pembeli yaitu ketika berbelanja, konsumen atau pembeli

merasa kesulitan dalam mengorganisir bahan pangan berupa sayur dan buah dengan daging. Pembeli cenderung menempatkan bahan pangan berupa sayur atau buah bercampur dengan bahan pangan daging di dalam satu kantung. Hal ini tentu dapat menurunkan kualitas bahan pangan, terlebih apabila bau serta air yang berasal dari bahan pangan daging mengenai bahan pangan lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, perancangan produk berfokus pada mengorganisir bahan pangan sayur dan buah. Perancang berupaya membuat produk wadah belanja yang dapat memisahkan bahan pangan sayur dan buah dengan bahan pangan daging. Wadah ini berfungsi untuk memisahkan bahan pangan serta menjaga kualitas bahan pangan yang dibawa selama perjalanan hingga sampai ke rumah. Sehingga konsumen tidak khawatir bahan pangan yang dibawa tercampur dengan bahan pangan lainnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi membuat kegiatan berbelanja menjadi sebuah kebiasaan.
2. Hadirnya pasar modern dapat mempertahankan peminatnya ditengah pesatnya pembangunan pusat perbelanjaan.
3. Permasalahan yang dialami pembeli saat membawa bahan pangan dalam satu kantung di pasar modern.
4. Perlu adanya wadah yang dapat mengorganisir bahan pangan sayur dan buah dengan bahan pangan daging agar tidak tercampur menjadi satu.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengorganisir bahan pangan sayur dan buah?
2. Bagaimana merancang wadah belanja untuk membawa belanjaan di pasar modern yang mampu mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah?

1.4. Batasan Masalah

Perancangan produk memiliki batasan masalah, diantaranya:

- 1) Produk yang akan dirancang berupa wadah yang dapat mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah
- 2) Produk diperuntukan bagi wanita berusia 25-40 tahun. Bekerja sebagai ibu rumah tangga atau asisten rumah tangga yang tinggal di Perumahan Batununggal Indah
- 3) Studi kasus perancangan berada di Pasar Modern Batununggal Indah
- 4) Produk ini digunakan ketika berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah
- 5) Produk yang dirancang bertujuan memudahkan pembeli dalam pengorganisir bahan pangan sayur dan buah dengan bahan pangan daging agar tidak tercampur.
- 6) Produk yang dirancang nantinya dapat mengorganisir bahan pangan jenis sayur dan buah sehingga kualitas bahan pangan terjaga.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan gambaran umum mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN UMUM

Bab II menjelaskan landasan teori dan landasan empiric terkait lingkup permasalahan dalam perancangan. Sumber yang digunakan berasal dari buku, tesis, maupun jurnal yang memiliki keterkaitan dengan topik.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Memaparkan tujuan umum dan khusus serta manfaat bagi keilmuan, pihak terkait, dan pengguna dari perancangan tas belanja

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab IV menjelaskan metode yang digunakan dalam perancangan tas belanja bahan pangan kering. Dalam melakukan perancangan tas belanja, menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literature.

BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Pada bab V menjelaskan mengenai aspek desain yang digunakan dalam merancang produk meliputi aspek primer, sekunder, bahkan tersier. Pembahasan analisis perancangan yang digunakan berupa 5W+1H, TOR, dan SWOT

BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Bab VI berisikan konsep perancangan dan sketsa produk. Mendeskripsikan produk yang dirancang, target user, serta aspek yang diterapkan pada produk.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VII memaparkan kesimpulan dari perancangan produk serta berisikan saran yang diberikan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN DAN BIAYA

Rincian mengenai biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan atau perancangan tas belanja.